

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Radio Saka dalam mempertahankan eksistensinya yaitu dengan menerapkan strategi manajemen siaran. Selain itu, Radio Saka juga menggunakan strategi dalam mempertahankan Sumber Daya Manusia di Radio Saka. Manajemen strategi program siaran yang diterapkan di Radio Saka meliputi Perencanaan, Produksi Program, Eksekusi Program, serta Pengawasan dan Evaluasi Program. Strategi perencanaan sendiri terdiri dari analisis dan strategi program (analisis peluang, analisis kompetitif), bauran program (produk program, harga program, distribusi program dan promosi program), membuat perencanaan (target audien, target pendapatan), tujuan program (mendapatkan sebanyak mungkin audien, target audien tertentu, prestise, penghargaan), faktor program (persaingan, ketersediaan audien, kebiasaan audien, aliran audien, ketertarikan audien, anggaran, ketersediaan program, produksi sendiri). Strategi produksi program terdiri atas produksi program radio dan produksi program lokal. Strategi eksekusi program terdiri atas pembagian waktu siaran dan strategi penayangan, program ramadhan. Dan untuk Strategi pengawasan dan evaluasi program terdiri atas P3SPS.

Disamping itu, strategi yang dilakukan Radio Saka dalam mempertahankan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu dengan mengadakan program pelatihan seperti *Broadcasting Radio Class*, *Audio Engineer* dan

*Saka Go To School*. Pelatihan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kemauan anggota untuk aktif di Radio Saka, selain itu juga dapat melihat potensi-potensi yang dimiliki oleh anggota tersebut. Setelah mengadakan program pelatihan, Radio Saka mengadakan program gathering. Program ini dimaksudkan agar silaturahmi antar anggota dapat semakin erat, serta menciptakan komunitas yang berorientasi pada konsep kekeluargaan. Konsep kekeluargaan ini memang konsep yang ditonjolkan di Radio Saka agar para anggota merasa senang dan nyaman aktif di Radio Saka.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisa peneliti, saran yang bisa saya berikan untuk meningkatkan eksistensi dari Radio Saka adalah:

1. Selama ini Radio Saka belum memiliki keunikan sendiri dalam merancang program siaran, karena program masih bersifat umum seperti radio komersil lain. Padahal Radio Saka memiliki potensi karena memiliki kedekatan dengan Masjid Gedhe Kauman, yang telah memiliki eksistensinya sendiri. Jadi, Radio Saka mengangkat program yang berlandaskan mengenai budaya dari Masjid Gedhe Kauman.
2. Radio Saka juga dapat memaksimalkan *relay* masjid agar radio bisa memiliki keunikan dari radio lain, yaitu dengan memutarakan ceramah, sholat berjamaah, maupun murotal. Sehingga akan memunculkan mindset baru bagi pendengar bahwa jika ingin mendengarkan seputar agama Islam dengan corak Muhammadiyah maka Radio Saka yang mereka dengarkan.

Hal ini akan menjadi keunikan sendiri dari Radio Saka yang tidak dimiliki oleh radio lain.

3. Agar Radio Saka dapat menghasilkan profit dan tidak bergantung terus kepada Takmir Masjid Gedhe, penyiar saka dapat menjual CD/DVD audio/video ceramah atau khotbah yang dilangsungkan di Masjid Gedhe Kauman, pastinya dengan persetujuan dengan Takmir Masjid Gedhe Kauman. Selain itu juga dapat membuat souvenir berupa gantungan kunci, mug, kaos, atau barang lainnya yang berlogo-kan Radio Saka FM, karena Masjid Gedhe Kauman sering dikunjungi wisatawan lokal maupun asing.